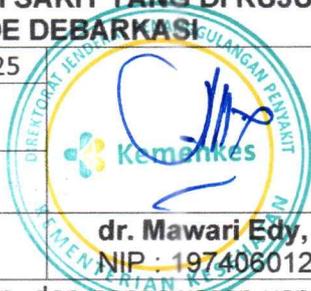




**SOP PENDAMPINGAN JEMAAH HAJI SAKIT YANG DI RUJUK  
KE RUMAH SAKIT PERIODE DEBARKASI**

SOP	No. Dokumen	OT.02.02/C.X.25/1262/2025
	Tanggal Pembuatan	09 Juli 2025
	Tanggal Revisi	-
	Halaman	1 Halaman



1. Pengertian	adalah serangkaian kegiatan pelayanan, bantuan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan terhadap jamaah haji yang harus menjalani perawatan medis di Rumah Sakit setelah kembali dari pelaksanaan ibadah haji. Pendampingan ini meliputi aspek medis, spiritual, psikologis, administratif, dan komunikasi untuk memastikan jamaah mendapat pelayanan kesehatan yang optimal sampai keluarga berada di RS.				
2. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memfasilitasi komunikasi antara jamaah, keluarga, dan tim medis dalam perawatan.</li><li>• Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait pelayanan jamaah haji di rumah sakit</li></ul>				
3. Referensi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li><li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan</li><li>3. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji</li><li>4. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekeparantinaan Kesehatan</li><li>5. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009</li><li>6. International Health Regulation (IHR) 2005</li></ol>				
4. Petugas	Tim Krisis Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Padang				
5. Alat dan Bahan	<table border="0"><tr><td>1. ATK</td><td>3. No BPJS Jamaah</td></tr><tr><td>2. Data Siskohatkes</td><td>4. Kartu identitas jamaah (Paspor, KTP)</td></tr></table>	1. ATK	3. No BPJS Jamaah	2. Data Siskohatkes	4. Kartu identitas jamaah (Paspor, KTP)
1. ATK	3. No BPJS Jamaah				
2. Data Siskohatkes	4. Kartu identitas jamaah (Paspor, KTP)				
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima informasi dari unit pelayanan klinik atau tim evakuasi tentang Jamaah Haji yang akan di rujuk ke RS.</li><li>2. Melakukan Identifikasi dan menerima salinan data Kesehatan serta riwayat kesehatan Jamaah Haji.</li><li>3. Tim berangkat menuju RS rujukan Jamaah Haji.</li><li>4. Melakukan koordinasi dengan keluarga Jamaah Haji dan Dinkes asal Jamaah Haji.</li><li>5. Melakukan koordinasi dengan pihak rumah sakit tentang prosedur pendampingan.</li><li>6. Memantau kondisi medis Jamaah dan perkembangan perawatan yang diberikan</li><li>7. Memfasilitasi komunikasi antara jamaah dengan tim medis rumah sakit.</li><li>8. Membantu dalam proses administrasi rumah sakit dan Memastikan penggunaan asuransi kesehatan Jamaah Haji berjalan dengan baik.</li><li>9. Memberikan dukungan psikologis dan motivasi untuk proses penyembuhan.</li><li>10. Menyusun laporan komprehensif tentang proses perawatan jamaah di rumah sakit</li><li>11. Menyerahkan laporan kepada koordinator dan instansi terkait.</li></ol>				
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Unit Pelayanan Klinik</li><li>2. Unit Siskohat</li><li>3. Unit Survailans</li></ol>				
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"><li>1. KTP, Passport, SSHP</li></ol>				
9. SOP Terkait	<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Evakuasi</li><li>2. SOP Rujukan</li></ol>				